

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ini, pendidikan adalah salah satu kebutuhan penting. Dengan pendidikan kehidupan dapat menjadi lebih baik karena dengan pendidikan kita memperoleh pengetahuan yang luas dimana dengan pengetahuan ini kita bisa melakukan hal yang berguna bagi kehidupan kita. Sumber daya manusia meningkat apabila pendidikan terpenuhi. Untuk itu, peningkatan mutu pendidikan disetiap jenjang perlu ditingkatkan.

Selain SD, SMP dan SMA, SMK juga memiliki peran dalam mendukung peningkatan SDM dimana SMK telah membentuk keterampilan dan menanamkan pengetahuan yang diperlukan di dunia kerja dari usia awal. SMK membentuk siswa atau lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Disamping itu, Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan menjadi insan pembangunan yang kreatif dan berdaya saing atau mampu bersaing dan berwawasan luas.

SMK Negeri 5 Medan merupakan sekolah kejuruan yang berlokasi di Jl. Timor Gaharu, No. 36, Medan. Sekolah ini memiliki berbagai program keahlian dimana salah satunya adalah program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).

Mata pelajaran Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat dibutuhkan pada program kejuruan ini.

Setelah melakukan observasi di SMK Negeri 5 Medan, ditemukan bahwa hasil belajar untuk mata pelajaran gambar teknik kelas X DPIB belum optimal. Dapat dilihat hasil ulangan harian siswa pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

No	Internal Nilai	F Absolut (Orang)	F Relatif (%)	Keterangan
1	90-100	0	0%	Sangat Kompeten
2	80-89	18	51,43%	Kompeten
3	70-79	10	28,57%	Cukup Kompeten
4	<70	7	20%	Tidak Kompeten
Jumlah Siswa		35	100%	

Sumber: Ujian Formatif 3 Kelas X SMK Negeri 5 Medan, T.A. 2019/2020, Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik.

Dari Tabel 1.1 di atas, dengan standar kelulusan yang berlaku di SMK Negeri 5 Medan yaitu sebesar 70 maka dapat disimpulkan bahwa beberapa dari siswa kelas X DPIB belum memenuhi standar tersebut.

Menurut Milfayeti, dkk (2018:29), belajar adalah mendapat sesuatu yang baru. Yang awalnya siswa tidak tahu menjadi tahu. Dengan belajar, maka Sumber Daya

Manusia (SDM) yang dimiliki siswa dapat dikembangkan. Ketika siswa belajar, maka siswa akan memperoleh hasil setelah belajar dan disebutlah itu hasil belajar. Agar hasil belajar dapat diperoleh maka dilakukanlah tes atau yang disebut evaluasi belajar. Dengan dilakukannya evaluasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dari masing-

masing siswa. Evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak dan dengan demikian guru dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki yang tidak berhasil.

Rendahnya hasil belajar pada siswa bisa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Contoh faktor internal yaitu faktor pribadi (minat, perhatian, sikap), kecerdasan, kebiasaan belajar (kemandirian dalam belajar), motivasi, dan faktor kematangan/pertumbuhan. Sedangkan contoh untuk faktor eksternal yaitu lingkungan, faktor keluarga, kesempatan yang tersedia, alat/media dipakai dalam mengajar, dan guru serta cara mengajarnya.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dalam penggunaannya. Jika sarana media pembelajaran lengkap dan memadai, serta pemanfaatannya secara maksimal, keberhasilan belajar siswa tentu dapat ditingkatkan. Penggunaan media pembelajaran yang komprehensif secara otomatis membangkitkan keinginan siswa untuk belajar. Siswa termotivasi, senang dan bersemangat untuk belajar, tidak bosan saat belajar, lebih mudah memahami pelajaran. Dalam hal ini, guru diharuskan untuk mempertimbangkan efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian bahan ajar, apakah media pembelajaran yang digunakan sesuai atau tidak dengan bahan ajar, dan guru juga harus mempertimbangkan keadaan/kecenderungan siswa untuk mendukung kelancaran pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih sering dianggap tidak penting bahkan terabaikan karena berbagai sebab. Seperti terbatasnya wawasan guru, tidak tersedianya biaya, terbatasnya waktu untuk membuat persiapan bahan ajar, sulit menepatkan media pembelajaran yang tepat atau sesuai, tidak memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran. Hal ini dapat dihindari jika masing-masing guru memiliki ilmu dan keterampilan yang lebih terkait dengan media pembelajaran. Untuk itu, siswa dapat mempersepsikan tentang penggunaan media pembelajaran agar guru terbimbing dalam mengatasi hal yang menimbulkan masalah rendahnya hasil belajar karena pengaruh dari penggunaan media pembelajaran cukup besar terhadap berhasilnya proses KBM dan tujuan dari belajar. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran adalah pendapat siswa akan hal-hal yang mendukung kepuasan hasil belajarnya, apakah sesuai teori, apakah menarik dan bervariasi, atau apakah media pembelajaran yang dipakai memberikan semangat bagi siswa dalam belajar, apakah dengan penggunaan media pembelajaran hasil belajar siswa naik atau tidak.

Persepsi/tanggapan anak didik mengenai pemakaian media\alat pembelajaran bisa memberikan dampak atau akibat bagi pemahaman anak didik ke materi pelajaran gambar teknik. Hal ini berguna untuk memberikan suatu gambaran bagi siswa akan apa yang ia peroleh dari pembelajaran. Setiap anak didik mempunyai tanggapan atau persepsi yang berbeda tentang penggunaan media pembelajaran, sebagai akibatnya akan membedakan ketertarikan dan perilaku anak didik dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran dimana pada akhirnya hasil/nilai belajar matapelajaran gambar teknik yang diperoleh akan berbeda juga

Disisi lain, salah satu faktor internal yang berpengaruh yaitu kemandirian belajar. Konsep kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang yang sadar untuk melaksanakan kegiatan belajar atas pilihan dan kemauannya sendiri, serta tanggung jawabnya sendiri. Dapat dikatakan siswa belajar mandiri apabila mereka berniat untuk belajar dan kemudian melakukannya dengan sengaja, dengan atau tanpa bantuan orang lain. Anak didik jika kemandiriannya dalam belajarnya tinggi maka kualitas aktivitas belajarnya juga tinggi. Jadi, jika anak didik mempunyai kemandiri dalam belajar mata pelajaran gambar teknik, maka hasil belajar untuk mata pelajaran gambar teknik akan meningkat.

Berdasarkan hasil obervasi peneliti terhadap kegiatan belajar siswa, ditemukan bahwa kemandirian siswa kelas X DPIB Tahun Ajaran 2019/2020 di SMK Negeri 5 Medan dalam belajar masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada keseharian siswa dalam belajar, khususnya pada saat mata pelajaran Gambar Teknik dimana kegiatan belajar dalam mata pelajaran ini lebih mengutamakan kemandirian siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar dalam mata pelajaran ini lebih banyak praktek dari pada teori.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **"Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X SMK Negeri 5 Medan"**.

B. Identifikasi Masalah

Diidentifikasi beberapa masalah berdasar pada latar belakang di atas yaitu sebagai berikut::

1. Hasil belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan pada mata pelajaran Gambar Teknik belum optimal.
2. Kurangnya kemauan dan kesadaran siswa untuk belajar mandiri, yang terlihat dari indikator kurangnya keaktifan belajar.
3. Belum adanya upaya guru untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran.
4. Media pembelajaran yang belum memadai.
5. Hasil belajar mata pelajaran gambar teknik dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan kemandirian belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Karena kemampuan penulis yang terbatas dan untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan T.A. 2020/2021.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata

pelajaran Gambar Teknik Kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Medan T.A. 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan?
2. Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama – sama antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama – sama antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan.

F. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan/manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengujian hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran juga kemandirian dengan hasil pembelajar mata pelajaran Gambar Teknik.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk kepala sekolah SMK, sebagai informasi penyusunan pedoman peningkatan hasil belajar menggambar teknik.
- b. Untuk Guru, sebagai masukan dalam peningkatan ilmu menggambar teknik.
- c. Untuk peneliti berikutnya, untuk bahan pembandingan dalam penyelidikan dengan masalah serupa/sama.